

RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH

SD NEGERI 2 JAMBU



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN BARITO UTARA

SD NEGERI 2 JAMBU

Jl. Karengan Pelita RT.04 Kelurahan Jambu Kode Pos (73811)

Kecamatan Teweh Baru – Kabupaten Barito Utara

Website: www.sdnduajambu.sch.id

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan pencerahan dalam dunia pendidikan di Indonesia. Berbagai paradigma baru menyangkut guru, proses pembelajaran dan elemen-elemen penting dalam pendidikan dimuat dalam undang-undang tersebut. Dalam Pasal 3 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 itu dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan yang kompleks tersebut, Pemerintah menetapkan standar nasional pendidikan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam peraturan pemerintah ini dijelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan meliputi: 1) standar isi, 2) standar kompetensi lulusan, 3) standar proses 4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan, dan 8) standar penilaian pendidikan. Melalui Standar Nasional Pendidikan, sekolah dapat “berkaca diri” sejauh mana setiap standar pendidikan dicapainya.

Sebagai implementasi Program Pendidikan Dasar yang merupakan landasan dari Tujuan Pendidikan Nasional, juga sebagai titik tolak kegiatan pelaksanaan Program Pendidikan dalam upaya mencapai Tujuan Pendidikan Nasional, Tujuan Pendidikan Dasar dan Tujuan Pendidikan Sekolah Dasar yang sasarannya itu adalah peserta didik. Tujuan-tujuan tersebut telah dituangkan diantaranya dalam Kurikulum Pendidikan Dasar.

Guna mensukseskan dan mengembangkan Kurikulum tersebut perlu disusun Rencana Kerja Sekolah baik Rencana Kerja Jangka Menengah maupun Rencana Kerja Tahunan. Rencana Kerja Jangka Menengah merupakan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) sebagai penjabaran dari visi, misi, dan tujuan sekolah. Rencana Kerja Jangka Menengah ini

berupa serangkaian program yang disusun untuk kurun waktu empat tahun, yakni dari tahun pelajaran 2019/2020 sampai dengan tahun pelajaran 2022/2023.

Dengan tersusunnya Rencana Kerja Jangka Menengah ini diharapkan kualitas serta mutu pendidikan dapat meningkat sesuai dengan apa yang diamanatkan dalam UUD 1945 umumnya dan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 bab II pasal 2 dan 3, serta Standar Nasional Pendidikan pada khususnya.

B. DASAR HUKUM

Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) berdasarkan pada :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2005 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.
4. Permendiknas No. 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

C. TUJUAN PENYUSUNAN RKJM

Tujuan penyusunan RPS SD Negeri 2 Jambu adalah :

1. Untuk menjamin agar perubahan/ tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
2. Untuk memudahkan pelaksanaan tugas Kepala Sekolah dalam rangka mencapai Visi dan Misi, dan tujuan sekolah.
3. Sebagai pedoman pelaksanaan Rencana Operasional Sekolah setiap tahun yaitu tahun pelajaran 2019/2020, 2020/2021, 2021/2022 dan 2022/2023.
4. Sekolah dapat membuat laporan yang efektif dan efisiensi tentang kegiatan sekolah.
5. Dalam rangka mengembangkan kemampuan pengelolaan pendidikan.

BAB II**RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH (RKJM)
SD NEGERI 2 JAMBU
TAHUN PELAJARAN 2019/2020 - 2022/2023****A. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS SEKOLAH**

SD Negeri 2 Jambu, Kecamatan Teweh Baru, Kabupaten Barito Utara terletak di pinggir sungai Barito yang didirikan pada tahun 1980 di atas tanah seluas $\pm 2.045 \text{ m}^2$ dengan 6 ruang kelas, ruang kepala sekolah yang disekat pada ruang guru, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, belum ada ruang ibadah, 1 ruang gudang dan 1 ruang perpustakaan. Kondisi sarana dan prasarana yang masih minim merupakan “tantangan” bagi warga sekolah untuk memenuhi Standar Pelayanan Minimum (SPM).

Sekolah ini letaknya cukup rentan terhadap bencana banjir karena terletak dipinggiran sungai, ketika sungai Barito meluap maka daerah sekitar sekolah akan terdampak banjir, dengan keadaan tersebut sekolah otomatis meliburkan seluruh siswa ketika banjir sudah mencapai ruang kelas.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, ada sejumlah prestasi yang telah dicapai oleh SD Negeri 2 Jambu antara lain lulusan setiap tahun selalu 100 %. Siswa-siswi di SD Negeri 2 Jambu beragam status sosial dan ekonominya, dari keluarga yang ekonominya lemah sampai keluarga yang berkecukupan, warga masyarakat, termasuk orang tua siswa mayoritas berprofesi sebagai Petani dan dari segi keadaan ekonomi masyarakat, warga masyarakat Jambu jika dikategorikan termasuk kelas menengah ke bawah.

Dukungan pemerintah, baik pusat maupun daerah, terhadap penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri 2 Jambu cukup baik. Pemerintah pusat melalui dana BOS cukup banyak membantu penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Pada tahun 2018/2019, jenis bantuan yang telah diterima oleh SD Negeri 2 Jambu adalah Bantuan Dana Alokasi Khusus (DAK). Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara pun terus memberikan dukungan positif, yang ditandai dengan pemberian bantuan kepada sekolah. Sebagai contoh, setiap tahunnya Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Utara selalu mengalokasikan dana bantuan guru honorer. Pemerintah Daerah berkomitmen dengan menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama pembangunan di Kabupaten Barito Utara dengan komitmen tersebut, SD Negeri 2 Jambu diharapkan dapat terus memacu mutu pendidikan dan menghasilkan output-output yang berkualitas.

B. ANALISIS PENDIDIKAN SAAT INI

Kondisi pendidikan Indonesia pada saat ini banyak mengalami kemajuan dibandingkan dengan beberapa tahun lalu. Perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap bidang pendidikan cukup tinggi, baik dalam hal upaya pemerataan memperoleh pendidikan, peningkatan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kualitas guru, dan sebagainya. Namun mutu pendidikan secara umum cukup baik. Walaupun batas standar lulus yang masih rendah, tetapi angka putus sekolah serta kompetensi lulusan termasuk siap melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Di sisi lain, pendidikan dituntut untuk senantiasa mengikuti dinamika yang terjadi dalam kehidupan sosial, ekonomi, informasi dan teknologi. Untuk itu pemerintah menetapkan standar nasional minimal yang harus dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan/sekolah.

Sejalan dengan tuntutan perkembangan jaman dan harapan pemerintah/ masyarakat serta peluang dan kesempatan untuk meningkatkan diri, SD Negeri 2 Jambu berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai sekolah standar nasional.

C. ANALISIS PENDIDIKAN MASA MENDATANG

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi menuntut kesiapan sumber daya manusia Indonesia dalam berbagai bidang. Kebutuhan dunia kerja dan persaingan global pada masa yang akan datang membutuhkan tenaga kerja berkualitas yang terampil dan handal. Dengan pesatnya perkembangan arus teknologi dan informasi, perkembangan dunia menjadi sulit diprediksi.

Tumbuh berkembangnya sekolah-sekolah asing di Indonesia, yang dalam berbagai hal lebih maju baik manajemen, sarana prasarana maupun kurikulumnya, dapat dijadikan sebagai cambuk peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, dan dalam berbagai hal dapat dijadikan barometer penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Namun perlu dicatat, orientasi pendidikan mengikuti standar internasional haruslah tetap dijaga bahwa bangsa Indonesia memiliki tugas yang lebih penting yaitu *Nation Character Building*, sehingga pendidikan di Indonesia maju namun harus tetap dalam koridor nasionalisme, kepribadian, sosial dan budaya bangsa.

D. IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA DENGAN DASAR PADA ASPEK-ASPEK PENGEMBANGAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Tantangan nyata yang dihadapi dunia pendidikan/sekolah 4 tahun ke depan, secara umum adalah peningkatan mutu lulusan baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Untuk dapat meningkatkan mutu lulusan dibutuhkan antara lain; isi kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan jaman, proses pembelajaran yang efektif, validitas sistem penilaian, sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, pengelolaan manajemen pendidikan yang sistemik, tenaga-tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidangnya, dan terpenuhinya anggaran yang dibutuhkan.

E. ANALISIS KONDISI PENDIDIKAN SAAT INI, KONDISI PENDIDIKAN YANG DIHARAPKAN 4 TAHUN KE DEPAN DAN BESARNYA TANTANGAN

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besar tantangan nyata
1.	Standar Kompetensi Lulusan		
A	Bidang akademik:		
	Rata-rata pencapaian KKM semua mapel 6,65	Rata-rata pencapaian KKM semua mapel 7,65	1,00
	Ratarata pencapaian Nilai UASBN adalah : Mapel B. Indonesia 7,00 Mapel Matematika dari 6,00 Mapel IPA dari 7,00	Rata-rata pencapaian Nilai UASBN adalah : -Mapel B. Indonesia 7,50 -Mapel Matematika 6,50 -Mapel IPA 7,50	0,50 0,50 0,50
	Rata2 pencapaian NUS adalah 6,50	Rata2 pencapaian NUS adalah 7,00	0,50
	Perolehan Jumlah Kejuaraan tingkat kecamatan 2 jenis	Perolehan Jumlah Kejuaraan tingkat kecamatan 4 jenis	2
	Perolehan jumlah kejuaraan tingkat kabupaten 2 jenis	Perolehan jumlah kejuaraan tingkat kabupaten 3 jenis	1
B	Bidang non akademik:		
	Perolehan jumlah kejuaraan tingkat kecamatan 3 jenis/bidang olahraga dan Mapsi	Perolehan jumlah kejuaraan tingkat kecamatan 5 jenis/bidang olahraga dan Mapsi	2
	Perolehan jumlah kejuaraan tingkat kabupaten 1 jenis/bidang olahraga dan Mapsi	Perolehan jumlah kejuaraan tingkat kabupaten 3 jenis/bidang olahraga dan Mapsi	2
C	Kelulusan:		
	- Persentase kelulusan 100%	- Persentase kelulusan 100%	0 %
D	Melanjutkan studi:		
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi 100%	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi 100%	0 %

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besar tantangan nyata
2	Standar Isi		
A	Buku KTSP (Buku/Dokumen-1):		
	Tersusun Buku KTSP 1buah	Tersusun Buku KTSP 1 buah	0 %
B	Silabus:		
	Tersusun silabus 7 mapel	Tersusun silabus 8 mapel	1
C	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):		
	Tersusun RPP : 10 dari semua mapel.	Tersusun RPP: 10 dari semua mapel	0
D	Pemetaan SK dan KD		
	Tersusunnya pemetaan SK dan KD 10	Tersusunnya pemetaan SK dan KD 10	0
3.	Standar Proses		
A	Persiapan pembelajaran:		
	Kepemilikan silabus oleh guru kls100% memiliki	Kepemilikan silabus oleh guru kls100% memiliki	0
	Kepemilikan silabus guru mapel Bahasa Inggris 0 buah,	Kepemilikan silabus guru mapel Bahasa Inggris 1 buah,	1
	Kepemilikan RPP oleh guru kls100% memiliki	Kepemilikan RPP oleh guru kls100% memiliki	0
	Kepemilikan sumber belajar/ bahan ajar (bk. penunjang) 64 %	Kepemilikan sumber belajar/ bahan ajar (bk.penunjang) 100%	36 %
	Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa: 50 %	Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa: 50%	50%
B	Persyaratan Pembelajaran		
	Jumlah siswa per rombel 15 anak	Jumlah siswa maksimal per rombel 25 anak	10
	Beban mengajar guru 24 jam/minggu	Beban mengajar guru 24 jam/minggu	0
	Ratio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel - Agama 1 : 1 - B. Indonesia 1 : 1 - Matematika 1 : 1 - PKn 1 : 1 - IPA 1 : 1 - IPS 1 : 1 - PJOK 1 : 1 - SBK 1 : 1 - B. Daerah 1 : 1 - B, Inggris 1 : 1	Ratio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel ... : - Agama 1 : 1 - B. Indonesia 1 : 1 - Matematika 1 : 1 - PKn 1 : 1 - IPA 1 : 1 - IPS 1 : 1 - Penjas 1 : 1 - SBK 1 : 1 - B. Daerah 1 : 1 - B, Inggris 1 : 1	Penambahan / siswa 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 % 100 %

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besar tantangan nyata
	- Tematik 1 : 1	- Tematik 1 : 1	100 %
	Pengelolaan kelas: 100.%	Pengelolaan kelas: 100.%	0 %
C	Pelaksanaan pembelajaran:		
	Cakupan pendahuluan dalam pembelajaran oleh guru di kelas: 100 %	Cakupan pendahuluan dalam pembelajaran oleh guru di kelas: 100 %	0 %
	Cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang: eksploratif, elaboratif, dan konformatif: 50 %	Cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang: eksploratif, elaboratif, dan konformatif: 100 %	50 %
	Penerapan CTL: 100 %	Penerapan CTL: 100 %	0 %
	Penerapan pembelajaran tuntas: 100 %	Penerapan pembelajaran tuntas: 100 %	0 %
	Penerapan PAIKEM/PAKEM: 75 %	Penerapan PAIKEM/PAKEM: 100 %	25 %
	Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah:50 %	Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah: 100 %	50 %
	Cakupan pelaksanaan penutup dalam pembelajaran: 100 %	Cakupan pelaksanaan penutup dalam pembelajaran: 100 %	0 %
D	Pelaksanaan penilaian pembelajaran:		
	Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar: 100 %	Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar: 100 %	0 %
	Variasi model penilaian 50 % kurang variatif	Variasi model penilaian:100 % variatif	50 %
	Pengolahan/analisis hasil penilaian: 100 % berbasis TIK	Pengolahan/analisis hasil penilaian: 100 %	0 %
	Pemanfaatan/tindak lanjut hasil penilaian: 100 %	Pemanfaatan/tindak lanjut hasil penilaian: 100 %	0 %
E	Pengawasan proses pembelajaran:		
	Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 80 %	Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 100 %	20 %
	Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran: 80 %	Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran: 100 %	20 %
	Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran: . 80 %	Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran: 100 %	20 %
	Dokumen pelaporan hasil evaluasi pembelajaran: 100 %	Dokumen pelaporan hasil evaluasi pembelajaran: 100 %	0 %
	Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran: 100 %	Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran: . 100 %	0 %
4	Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan:		
A	Kepala sekolah:		
	Menguasai TIK	Kepemilikan sertifikat TIK	0 %
	Kepemimpinan 80 % baik	kepemimpinan 100 % baik	20 %
	Mampu melaksanakan MBS 75 %	Mampu melaksanakan MBS 100 %	25 %
	Memiliki kemampuan	Memiliki kemampuan	20 %

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besar tantangan nyata
	kewirausahaan 80 % baik	kewirausahaan 100 % baik	
	Melaksanakan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah 4 kali pertahun	Melaksanakan supervisi, monitoring, dan evaluasi sekolah 12 kali	8 kali
	administrasi sekolah 90 % baik	administrasi sekolah 100 % baik	10 %
B	Guru: (bersifat rata-rata)	Guru: (bersifat rata-rata)	
	- Kebutuhan guru 75 % terpenuhi	- Kebutuhan guru 100 % terpenuhi	25 %
	- Kesesuaian ijazah guru dengan bidang studi yang diajarkan 80 %	- Kesesuaian ijazah guru dengan bidang studi yang diajarkan 100 %	20 %
	- Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan benar . 100 %	- Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan benar 100 %	0 %
	- Mampu bahasa Inggris aktif 10 %	- Mampu bahasa Inggris aktif 100 %	90 %
	- Menguasai TIK: .70 %	- Menguasai TIK: 100 %	30 %
	- Memahami dan melaksanakan KTSP: 100 %	- Memahami dan melaksanakan KTSP: 100 %	0 %
	- Melaksanakan penelitian pendidikan: 50 %	- Melaksanakan penelitian pendidikan: 100 %	50 %
	- Mengikuti Pelatihan kepribadian: 10%	- Mengikuti Pelatihan kepribadian: 100%	90 %
	- Melaksanakan Pengabdian masyarakat: 70 %	- Melaksanakan Pengabdian masyarakat: 100%	30 %
	- Mengikuti Pelatihan PAIKEM/PAKEM : 75%	- Mengikuti Pelatihan PAIKEM/PAKEM : 100%	25 %
	- Kompetensi lulusan guru S1 100%	- Kompetensi lulusan guru S1 100%	0 %
	- guru bersertifikasi profesi: 55%	- guru bersertifikasi profesi: 70%	45 %
	- guru yang memiliki komputer/laptop: 80%	- guru yang memiliki komputer/laptop: 100%	20 %
c	Tenaga TU, Laboran, Pustakawan,:(bersifat rata-rata)		
	- Jumlah tenaga TU berijazah sarjana 100 %	- Jumlah tenaga TU berijazah sarjana 100 %	0%
	- Menguasai TIK: 100%	- Menguasai TIK: 100%	0%
	- Menguasai bahasa Inggris: 80 %	- Menguasai bahasa Inggris: 90 %	10%
	- Mengikuti Pelatihan dibidangnya: 100%	- Mengikuti Pelatihan dibidangnya: 100%	0%
	- Pelatihan manajemen sesuai bidangnya: 100%	- Pelatihan manajemen sesuai bidangnya: 100%	0%
5	Standar Sarana dan Prasarana		
A	Sarana dan Prasarana Minimal		
	Peningkatan fasilitas Ruang Kelas 74%	Ruang Kelas 100 %	26%
	Ruang guru 74 %	Ruang guru 100 %	26%
	Ruang Kep. Sekolah 0	Ruang Kep. Sekolah 1	1

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besar tantangan nyata
	Ruang Ibadah 0	Ruang Ibadah 1	1
	Perpustakaan 50%	Perpustakaan 100%	50%
	TPA Sampah 3	TPA sampah 5	2
	UKS 50%	UKS 100%	50%
	Tempat sampah (plastic, kertas, daun) 0	Tempat sampah (plastik, kertas, daun) 6	6
	Sanitasi/WC 4	Sanitasi/WC 6	2
	Mebelair 68%	Mebelair 100%	32%
	White board 6	White board 6	0 %
	Buku Siswa 100 %	Buku Siswa 100%	100%
	Pengadaan Internet hot spot 1	Pengadaan Internet hot spot 3	2
	Alat Peraga 20%	Alat Peraga 100%	80 %
	Tempat parkir 1	Tempat parkir 1	0 %
	Alat Musik 1	Alat Musik 3	2
	Gudang 20%	Gudang 100%	80%
B	Sarana dan Prasarana Lainnya		
	Ruang Lab. Komputer: belum ada	Ruang Lab. Komputer: ada	ada
	Ruang kantin: Tidak ada	Ruang kantin: ada	Tidak ada
C	Fasilitas Pembelajaran dan Penilaian		
	- Komputer siswa :belum ada	- Komputer siswa : 30 buah	30 buah
	- Komputer TU: 1 Buah	- Komputer TU: 2 buah	2 buah
	- OHP : belum ada	- OHP : 1 buah	1 buah
	- Memiliki TV/VCD ; tidak	- Memiliki TV/VCD 1 set	1 set
	- Sarana olah raga: 25%	- Sarana olah raga: 100%	75%
6	Standar Pengelolaan		
A	Perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja/ kegiatan:		
	Dokumen RPS (RKAS-1 dan RKAS-2) 85 % sempurna Dokumen PSB: 100% sempurna	Dokumen RPS (RKAS-1 dan RKAS-2) 100% sempurna Dokumen PSB: 100% sempurna	15 % 0 %
	Dokumen Pedoman pembinaan kesiswaan: 75 % lengkap	Dokumen Pedoman pembinaan kesiswaan: 100%	25%
	Dokumen tata tertib sekolah: 100% lengkap	Dokumen tata tertib sekolah: 100%	0 %
	Dokumen kode etik sekolah : 100%	Dokumen kode etik sekolah: 100%	0%
	Dokumen penugasan guru: 100%	Dokumen penugasan guru: 100%	0 %
	Dokumen administrasi ruang kelas : 75%	Dokumen administrasi ruang kelas : 100%	25 %
	Dokumen administrasi ruang keterampilan :0%	Dokumen administrasi ruang keterampilan : 100%	100%
B	Struktur organisasi dan mekanisme kerja:		
	Struktur organisasi: 100%	Struktur organisasi: 100%	0%

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besar tantangan nyata
	lengkap	lengkap	
	Dokumen pembagian tugas/kewenangan/tupoksi: 100%	Dokumen pembagian tugas/kewenangan/tupoksi: 100%	0%
	Dokumen mekanisme fungsi/tugas organisasi: . 100%	Dokumen mekanisme fungsi/tugas organisasi: 100%	0%
C	Supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi sekolah:		
	memiliki instrumen supervisi 100% lengkap	memiliki instrumen supervisi 100% lengkap	0%
	memiliki instrumen monitoring 100% lengkap	memiliki instrumen monitoring 100% lengkap	0%
	memiliki instrumen evaluasi 80% lengkap	memiliki instrumen evaluasi 100% lengkap	20%
	memiliki instrumen akreditasi 100% lengkap	memiliki instrumen akreditasi 100% lengkap	0%
	memiliki pelaporan supervisi 75% lengkap	memiliki pelaporan supervisi 100% lengkap	25%
	memiliki pelaporan monitoring 75% lengkap	memiliki pelaporan monitoring 100% lengkap	25%
	melakukan pelaporan evaluasi 100%	melakukan pelaporan evaluasi 100%	0%
	melakukan pelaporan akreditasi internal 100%	melakukan pelaporan akreditasi internal 100%	0%
	Pendokumentasian: 80% baik	Pendokumentasian: . 100% baik	20%
	Tindak lanjut: 100%	Tindak lanjut: 100%	0%
D	Kemitraan dan peran serta masyarakat:		
	Dokumen keberadaan Komite Sekolah: 100%	Dokumen keberadaan Komite Sekolah: 100%	0%
	Dokumen program kerja komite sekolah: 25%	Dokumen program kerja komite sekolah: 100%	75%
	Kepengurusan komite sekolah: 80% lengkap	Kepengurusan komite sekolah: 100% lengkap	20%
	Bantuan biaya pendidikan dari orang tua siswa: Rp. 0,-/bulan	Bantuan biaya pendidikan dari orang tua siswa: Rp/bulan	Rp. 0,-/bulan
7.	Standar Keuangan dan Pembiayaan		
A	Sumber dana:1 buah	Sumber dana: minimal 2 buah	1
B	Pengalokasian dana: ... SNP	Pengalokasian dana: minimal ... SNP
C	Penggunaan dana: 80% sesuai APBS	Penggunaan dana: 90% sesuai APBS	10%
D	Pelaporan penggunaan dana: 100%	Pelaporan penggunaan dana: 100%	0%
E	Dokumen pendukung pelaporan: 100%	Dokumen pendukung pelaporan: 100%	0%
8.	Standar Penilaian Pendidikan:		

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besar tantangan nyata
A	Frekuensi ulangan harian oleh guru tiap KD: 75%	Frekuensi ulangan harian oleh guru tiap KD: 100%	25%
B	Ulangan tengah semester dilakukan oleh guru: 80% baik	Ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru: 90% baik	10%
C	Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan sekolah: 100%	Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan sekolah: 100%	0%
D	Cakupan materi ulangan kenaikan kelas oleh sekolah: 100%	Cakupan materi ulangan kenaikan kelas oleh sekolah: 100%	0%
E	Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran: .75% variatif	Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran: 90% variatif	15%
F	Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian: 25%	Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian: 50%	25%
G	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester: 25%	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester: 50%	25%
H	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas: 25%	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas: 50%	25%
I	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru: 100% terpenuhi	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru: 100% terpenuhi	0%
J	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan 100%	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan 100%	0%
9.	<i>Budaya dan lingkungan sekolah.</i>		
A.	Budaya bersih.		
	Kesadaran budaya bersih .75%	Kesadaran budaya bersih 85%	10%
B.	Budaya disiplin.		
	- Kesadaran guru mentaati peraturan 80%.	- Kesadaran guru mentaati peraturan 100%.	20%
	- Kesadaran Staf Tata Usaha taat peraturan 80%	- Kesadaran Staf Tata Usaha taat peraturan 100%.	20%
	- Kesadaran siswa mentaati peraturan 75%.	- Kesadaran siswa mentaati peraturan 100%..	25%
C.	Budaya tata krama "in Action"		
	- Warga sekolah memahami dan melaksanakan tata krama 75%	- Warga sekolah memahami dan melaksanakan tata karma 100%	25%

No.	Kondisi pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa datang	Besar tantangan nyata
D.	Tamanisasi.		
	- Memiliki taman 25% dari lahan kosong.	- Memiliki taman 100% dari lahan kosong.	75%
E.	Pengembangan lomba-lomba kebersihan.		
	Melaksanakan lomba kebersihan 1 x pertahun	Melaksanakan lomba kebersihan 2 x pertahun	1 kali

F. VISI SEKOLAH

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berakhlak mulia yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

G. MISI SEKOLAH

Misi yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas.
2. Mengembangkan pembinaan secara optimal melalui pendidikan akhlak budi pekerti.
3. Meningkatkan pembinaan bakat dan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkembangkan kerjasama antara sekolah dengan lingkungan masyarakat.

H. TUJUAN SEKOLAH DALAM 4 (EMPAT) TAHUN KE DEPAN

Pada tahun pelajaran 2019/2020 sampai dengan 2022/2023 diharapkan :

1. Terwujudnya akhlak dan perilaku peserta didik yang mulia, beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT.
2. Terbentuknya peserta didik yang siap menghadapi perkembangan teknologi dalam era globalisasi.
3. Terbentuknya peserta didik yang mampu menerapkan nilai-nilai IPTEK dan budaya.
4. Mempersiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

I. PROGRAM STRATEGIS

1. Pengembangan pemetaan Kompetensi Dasar
2. Pengembangan silabus
3. Pengembangan silabus penilaian
4. Pengembangan RPP
5. Pengembangan inovasi pembelajaran
6. Pengembangan layanan bimbingan pembelajaran
7. Pengembangan pendekatan CTL dalam pembelajaran
8. Pengembangan pencapaian standar kompetensi lulusan
9. Pengembangan minat dan bakat menyusun karya tulis
10. Pengembangan penguasaan operasi komputer
11. Pengembangan kegiatan keagamaan
12. Pengembangan kegiatan apresiasi seni
13. Pengembangan prestasi olah raga
14. Pengembangan sarana, prasarana, dan media pendidikan.
15. Pengembangan upaya peningkatan SDM tenaga kependidikan.
16. Pengembangan sistem penilaian yang terukur dengan pendekatan CTL
17. Pengembangan pengelolaan sumber dana pendidikan

J. STRATEGI PELAKSANAAN / PENCAPAIAN

1. Pengembangan Standar isi (kurikulum) :
Menjalin kerjasama dan mengoptimalkan warga sekolah dalam penyusunan pemetaan standar kompetensi, kompetensi dasar, penyusunan silabus, sistem penilaian, membuat RPP, membuat model-model penilaian melalui KKG, workshop, dan IHT untuk memenuhi dokumen kurikulum sekolah.
2. Pengembangan inovasi pembelajaran :
Mengadakan pelatihan-pelatihan pengembangan model-model pembelajaran.
3. Pengembangan sistem informasi berbasis Internet
4. Pengembangan kompetensi lulusan :
Menjalin kerjasama antar tenaga pendidik sekolah dan antar lembaga pendidikan yang lebih maju untuk peningkatan pengetahuan dan pengalaman.

5. Pengembangan prestasi akademik :

Menciptakan peningkatan kinerja guru, perpustakaan, laboratorium dan sarana pendukung melalui pengadaan kelompok bimbingan terpadu.

6. Pengembangan sikap kritis dan kewirausahaan :

Mengadakan kegiatan pelatihan ketrampilan penunjang belajar dan penguasaan ketrampilan bekal kemandirian melalui bimbingan terpadu dan kontinyu melalui pelatihan bekerjasama dengan lembaga yang memiliki kompetensi pada kecakapan yang diprogramkan.

7. Pengembangan prestasi non akademik :

Mengadakan pembinaan pada siswa yang berpotensi pada bidang seni dan olahraga melalui pelatihan yang teratur dan sistematis.

8. Pengembangan kegiatan keagamaan :

Bekerjasama dengan lembaga pendidikan Al Qur'an secara teratur, kerjasama dalam kegiatan keagamaan.

9. Pengembangan sarana :

Mengadakan peningkatan mutu dan jumlah sarana media pembelajaran yang masih mengalami kekurangan melalui pengadaan maupun bekerjasama dengan lembaga terkait.

10. Pengembangan tenaga kependidikan :

Menjalin kerjasama dengan lembaga pengembang SDM pendidikan melalui pelaksanaan workshop, pelatihan dan penataran.

11. Pengembangan penilaian :

Mengadakan pelatihan sistem penilaian dan mengadakan departemen penilaian dan evaluasi.

12. Pengembangan pengelolaan dana pendidikan :

Menjalin kerjasama dengan lembaga terkait guna penggalan sumber dana dari lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat.

BAB III
RENCANA STRATEGIS SEKOLAH

No.	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
1.	Standar Kompetensi Lulusan				
A	Bidang akademik:				
	Rata-rata pencapaian KKM semua mapel 6,65	6,75	7,00	7,25	7,65
	Ratarata pencapaian Nilai JASBN adalah :				
	Mapel B. Indonesia 7,00	7,15	7,30	7,40	7,50
	Mapel Matematika dari 6,00	6,10	6,20	6,35	6,50
	Mapel IPA dari 7,00	7,15	7,30	7,40	7,50
	Rata2 pencapaian NUS adalah 6,50	6,60	6,75	6,85	7,00
	Perolehan Jumlah Kejuaraan tingkat kecamatan dari 3 jenis menjadi 5 jenis	1	1	1	-
	Perolehan jumlah kejuaraan tingkat kabupaten dari 0 jenis menjadi 1 jenis	-	1	-	-
B	Bidang non akademik:				
	Perolehan jumlah kejuaraan tingkat kecamatan dari 3 jenis menjadi 5 /bidang olahraga dan Mapsi	-	1	1	1
	Perolehan jumlah kejuaraan tingkat kabupa-tendari 0 jenis menjadi 1 /bidang olahraga dan Mapsi	-	1	-	-
C	Kelulusan:				
	Jumlah kelulusan dari 100% menjadi 100%	100%	100%	100%	100%
D	Melanjutkan studi:				
	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dari 100% menjadi 100%	100%	100%	100%	100%
2	Standar Isi				
A	Buku KTSP (Buku/Dokumen-1):				

No.	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
	- Tersusun Buku KTSP 1 bh	-	-	-	-
B	Silabus:				
	Tersusun silabus dari 7 buah menjadi 10 buah mapel	1	1	1	-
C	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):				
	Tersusun RPP:dari 9 buah menjadi 10 buah dari semua mapel	1	1	-	-
D	Pemetaan SK dan KD				
	Tersusunnya pemetaan SK dan KD dari 7 menjadi 10	1	1	1	1
3.	Standar Proses				
A	Persiapan pembelajaran:				
	- Kepemilikan silabus oleh guru: dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	- Kepemilikan RPP oleh guru: dari 9 mapel menjadi 10 mapel	1	1	-	-
	- Kepemilikan sumber belajar/bahan ajar: dari 64% menjadi 100%	6%	10%	10%	10%
	- Pengembangan perangkat instrumen untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa: dari 0% menjadi 100%	25%	25%	25%	25%
B	Persyaratan Pembelajaran				
	Jumlah siswa per rombel: 25 menjadi 30	2	2	1	-
	Beban mengajar guru: 24 jam/minggu	-	-	-	-
	Ratio antara jumlah siswa dengan buku teks mapel :				
	- Agama 0 : 0 menjadi 1 :2	1 : 2	-	-	-
	- B. Indonesia 1 : 5 menjadi 1 :2	1:2	-	-	-
	- Matematika 1 : 5 menjadi 1 :2	1:2			
	- PKn 1 : 5 menjadi 1 :2		1:2		
	- IPA 1 : 5 menjadi 1 :2		1 : 2		
	- IPS 1 : 5 menjadi 1 :2		1:2		
	- Penjas 0 : 0 menjadi 1 :2		-		
	- SBK 0 : 0 menjadi 1 :2				
		-		1 : 1	-

No.	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
	- B. Jawa 0 : 0 menjadi 1 :2 - B, Inggris 0 : 0 menjadi 1 :2 SBMN 0 : 0 menjadi 1 :2 Pengelolaan kelas: dari 100% menjadi 100%	-	-	2 : 3	-
C	Pelaksanaan pembelajaran:				
	- Cakupan pendahuluan dalam pembelajaran oleh guru di kelas: dari 100% menjadi 100% - Cakupan penerapan prinsip pembelajaran yang: eksploratif, elaboratif, dan konformatif: dari .50% menjadi 100% - Penerapan CTL: dari 100% menjadi 100% - Penerapan pembelajaran tuntas: dari% menjadi %	-	-	-	-
	- Penerapan PAIKEM/PAKEM: dari 75% menjadi 100%	10%	10%	5%	-
	- Penerapan pembelajaran di luar kelas/sekolah: dari 50% menjadi 100%	20%	10%	10%	10%
	- Cakupan pelaksanaan penutup dalam pembelajaran: dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
D	Pelaksanaan penilaian pembelajaran:				
	- Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar: dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	- Variasi model penilaian dari 0% menjadi 100% variatif	25%	25%	25%	25%
	- Pengolahan/analisis hasil penilaian dari 100% menjadi 100% berbasis TIK	-	-	-	-
	- Pemanfaatan/tindak lanjut hasil penilaian dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
E	Pengawasan proses pembelajaran:				
	- Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	- Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	- Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	- Dokumen pelaporan hasil evaluasi pembelajaran dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	- Cakupan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
4	Standar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan:				
A	Kepala sekolah:				

No.	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
	- Memiliki sertifikat TIK	-	-	-	-
	- Kepemimpinan 80% baik	-	20%	-	-
	- Mampu melaksanakan MBS dari 75% menjadi 100%	-	10%	10%	5%
	- Memiliki kemampuan kewirausahaan dari 75% menjadi 100% baik	-	-	25%	-
	- Melaksanakan supervisi, monitoring, dan evaluasi Pembelajaran dari 4 kali/tahun menjadi 8 kali/tahun.	-	-	-	-
	- Administrasi sekolah dari 90% menjadi 100% baik	2	2	2	2
		-	10%	-	-
B	Guru: (bersifat rata-rata)				
	- Kebutuhan guru dari 75% menjadi 100% terpenuhi	-	-	15%	10%
	- Kesesuaian ijazah guru dengan bidang studi yang diajarkan dari 80% menjadi 100%	10%	-	10%	-
	- Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi pembelajaran dengan benar dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	- Mampu bahasa Inggris aktif dari 10% menjadi 100%	20%	20%	25%	25%
	- Menguasai TIK: dari 50% menjadi 100%	25%	25%	-	-
	- Memahami dan melaksanakan KTSP: dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	- Melaksanakan penelitian pendidikan dari 50% menjadi 100%	-	10%	10%	5%
	- Mengikuti Pelatihan kepribadian dari 70% menjadi 100%	-	-	30%	-
	- Melaksanakan Pengabdian masyarakat dari 70% menjadi 100%	15%	15%	-	-
	- Mengikuti Pelatihan PAIKEM/PAKEM dari 75% menjadi 100%	-	-	-	25%
	- Kompetensi lulusan guru S1/S2 50% menjadi 100%	25%	-	-	25%
	- guru bersertifikasi profesi dari 10% menjadi 70%	-	20%	20%	20%
	- guru yang memiliki komputer/laptop dari 60% menjadi 100%	-	-	20%	20%
C	Tenaga TU, Laboran, Pustakawan,:(bersifat rata-rata)				
	- Jumlah tenaga TU berijazah sarjana dari 0% menjadi 10%	-	-	10%	-
	- Menguasai TIK: dari 80% menjadi 100%	10%	10%	-	-

No.	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
	Menguasai bahasa Inggris: dari 50% menjadi 75%	-	-	15%	10%
	Mengikuti pelatihan dibidangnya dari 60% menjadi 100%	10%	10%	10%	10%
	Pelatihan manajemen sesuai bidangnya dari 0% menjadi 100%	25%	25%	25%	25%
5	Standar Sarana dan Prasarana				
A	Sarana dan Prasarana Minimal				
	Peningkatan fasilitas Ruang Kelas 74%	-	-	ada	-
	Ruang guru 74 %	-	ada	-	-
	Ruang Kep. Sekolah 0	-	-	ada	-
	Ruang Ibadah 0	-	ada	-	-
	Perpustakaan 10%	-	ada	-	-
	TPA Sampah 0	-	ada	-	-
	UKS 20%	-	-	-	ada
	Tempat sampah (plastic, kertas, daun) 0	ada	-	-	-
	Sanitasi/WC 3	ada	-	-	-
	Mebelair 68%	ada	ada	ada	ada
	White board 0	-	-	ada	-
	Buku Siswa 52%	ada	-	-	-
	Pengadaan Internet hot spot 0	ada	-	-	-
	Alat Peraga 60%	ada	ada	ada	ada
	Tempat parkir 0	-	-	ada	-
	Alat Musik 2	-	-	-	ada
	Gudang 20%	-	ada	-	-
B	Sarana dan Prasarana Lainnya				
	Ruang Lab. Komputer dari belum ada menjadi ada	-	-	-	ada
	Ruang kantin dari ada menjadi ada	ada	-	-	-
C	Fasilitas Pembelajaran dan Penilaian				
	Komputer siswa dari 0 bh menjadi 2 buah	-	-	1	1
	Komputer TU dari 1 buah menjadi 2 buah	-	-	-	1
	OHP dari belum ada menjadi ada	-	-	-	-
	Memiliki TV/VCD dari 0 set menjadi 1 set	-	-	-	1
	Sarana olah raga dari 25% menjadi 100%	-	25%	25%	25%
6.	Standar Pengelolaan				
A	Perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja/ kegiatan:				
	Dokumen RPS (RKAS-1 dan RKAS-2): dari	10%	-	-	-

No.	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
	90% menjadi 100% sempurna	-	-	-	-
	Dokumen PSB dari 100% menjadi 100% sempurna	-	-	-	-
	Dokumen Pedoman pembinaan kesiswaan dari 75% menjadi 100%	15%	10%	-	-
	Dokumen tata tertib sekolah dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	Dokumen kode etik sekolah dari 0% menjadi 100%	25%	25%	25%	25%
	Dokumen penugasan guru dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	Dokumen administrasi ruang kelas dari 75% menjadi 100%	-	15%	10%	-
	Dokumen administrasi ruang keterampilan dari 0% menjadi 100%	25%	25%	25%	25%
B	Struktur organisasi dan mekanisme kerja:				
	Struktur organisasi dari 75% menjadi 100%	25%	-	-	-
	Dokumen pembagian tugas/kewenangan/tupoksi dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	Dokumen mekanisme fungsi/tugas organisasi dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
C	Supervisi, monitoring, evaluasi, dan akreditasi:				
	memiliki instrumen supervise dari 100% menjadi 100% lengkap	-	-	-	-
	memiliki instrumen monitoring dari 100% menjadi 100% lengkap	-	-	-	-
	memiliki instrumen evaluasi dari 80% menjadi 100% lengkap	10%	10%	-	-
	memiliki instrumen akreditasi dari 100% menjadi 100% lengkap	-	-	-	-
	memiliki pelaporan supervisi dari 75% menjadi 100% lengkap	15%	10%	-	-
	memiliki pelaporan monitoring dari 75% menjadi 100% lengkap	-	-	15%	10%
	melakukan pelaporan evaluasi dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
	melakukan pelaporan akreditasi internal 100%	-	-	-	-
	Pendokumentasian dari 100% menjadi 100% baik	-	-	-	-
	Tindak lanjut: dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
D	Kemitraan dan peranserta masyarakat:				
	Dokumen keberadaan Komite Sekolah dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-

No.	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
	Dokumen program kerja komite sekolah dari 25% menjadi 100%	-	25%	25%	25%
	Kepengurusan komite sekolah : dari 100% menjadi 100% lengkap	-	-	-	-
	Bantuan biaya pendidikan dari orang tua siswa dari 1.500.000,-/bulan	-	-	-	-
7.	Standar Keuangan dan Pembiayaan				
a	Sumber dana dari 1 menjadi 2	-	1	-	-
b	Pengalokasian dana dari menjadi SNP				
c	Penggunaan dana: dari 85% menjadi 90%	-	5%-	-	-
d	Pelaporan penggunaan dana dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
e	Dokumen pendukung pelaporan dari 100% menjadi 100%	-	-	-	-
8.	Standar Penilaian Pendidikan:				
a	Frekuensi ulangan harian oleh guru tiap KD dari 75% menjadi 100%	25%	-	-	-
b	Ulangan tengah semester yang dilakukan oleh guru dari 75% menjadi 100%	10%	15%	-	-
c	Cakupan materi ulangan akhir semester yang dilakukan sekolah dari 100% menjad100%	-	-	-	-
d	Cakupan materi ulangan kenaikan kelas oleh sekolahdari 100% menjadi 100%	-	-	--	-
e	Teknik-teknik penilaian yang dipergunakan guru dalam pembelajaran dari 75% menjadi 90%	10%	5%	-	-
f	Instrumen yang dikembangkan guru untuk ulangan harian dari 25% menjadi 50%	15%	10%	-	-
g	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan akhir semester: dari 25% menjadi 50%	-	-	15%	10%
h	Variasi instrumen yang dikembangkan sekolah untuk ulangan kenaikan kelas dari 25% menjadi 50%	-	15%	10%	-
i	Mekanisme dan prosedur penilaian pendidikan oleh guru:dari 100% menjadi 100% terpenuhi	-	-	-	-
9.	Budaya dan lingkungan sekolah.				
a.	Budaya bersih.				
	Kesadaran budaya bersih – dari 80% menjadi 90%	10%	-	-	-
b.	Budaya disiplin.				

No.	Program	Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV
	- Kesadaran guru mentaati peraturan dari 80% menjadi 100%	10%	10%	-	-
	- Kesadaran Staf Tata Usaha mentaati peraturan dari 80% menjadi 100%	10%	10%	-	-
	- Kesadaran siswa mentaati peraturan dari 75% menjadi 100%	10%	15%	-	-
c.	Budaya tata krama “ in action”				
	- Warga sekolah memahami dan melaksanakan tata karma <i>dari 75% menjadi 100%</i>	15%	10%	-	-
d.	Tamanisasi.				
	- Memiliki taman <i>dari 25% menjadi 100%</i> dari lahan kosong.	-	25%	25%	25%

I. MONITORING DAN EVALUASI

1. Mewujudkan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pendidikan .
2. Menyusun jadwal supervisi
3. Mewujudkan supervisi klinis PAKEM
4. Mewujudkan evaluasi kinerja sekolah
 - 1) menyusun tim evaluasi monitoring
 - 2) menganalisa hasil evaluasi
 - 3) membuat instrumen evaluasi monitoring
 - 4) validasi hasil evaluasi

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) tahun ajaran 2019/2020 sampai dengan 2022/2023 merupakan unsur yang sangat penting dalam pengelolaan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan nasional.

Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang telah tersusun ini hanya akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh semua pihak, baik kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan *stakeholder* yang ada. Oleh karena itu dukungan dan partisipasi aktif semua pihak sangat diharapkan agar SD Negeri 2 Jambu Kecamatan Teweh Baru Kabupaten Barito Utara tetap eksis.

Sebaik apapun program yang dibuat, tanpa partisipasi aktif dari komponen yang mendukungnya, seperti guru, karyawan, peserta didik dan komite atau pemerintah maka program kerja tersebut hanya tinggal tulisan belaka. Karena itu hanya dengan kerjasama dan kerja keras dari masing-masing komponen yang ada, akan tercapai tujuan yang diinginkan.

Semoga dengan adanya niat baik yang kita miliki dapat dijadikan modal yang utama dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang diinginkan.

